BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. **Rencana** pengajaran yang dipersiapkan oleh pengajar diawali dengan membuat peraturan di kelas agar anak – anak *challenging behavio*r bisa tertib dan kondusif di dalam kelas. Hal ini dilakukan karena anak – anak *challenging behavior* membutuhkan kestrukturan. Rencana pengajaran pun harus dimodifikasi dimana aktivitas pembelajaran dibagi menjadi *team work* dan dilakukan dalam jangka waktu yang pendek. Hal ini dilakukan karena anak – anak *challenging behavior* mudah bosan dan tingkat konsentrasi mereka sangat kecil untuk fokus pada sesuatu dalam jangka waktu yang panjang.

2. **Tujuan** pengajaran adalah perubahan sikap negatif dan kebiasaan buruk serta prestasi akademis para siswa *challenging behavior* bisa meningkat. Para pengajar menginginkan anak – anak dengan *challenging behavior* ini lebih sopan, manis dan lembut dalam berinteraksi dengan sesamanya serta bisa memahami apa itu empati dan rasa saling menghormati terhadap orang lain. Pengajar pun menginginkan anak – anak agar menerapkan kebiasaan *listening* bukan *hearing*.

3. **Kebijakan** pengajaran yang diberlakukan untuk anak – anak dengan *challenging behavior* adalah kebijakan yang terstruktur. Dalam hal ini pengajar hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator dimana kegiatan berpusat pada para siswa. Kebijakan pun diaplikasikan dengan pendekatan personal dimana pengajar terlebih dahulu mendengarkan apa kemauan para siswa untuk mengetahui apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh para mereka.

4. **Tindakan** pengajaran yang dilakukan pengajar untuk mengatasi dan berinteraksi dengan para siswa *challenging behavior* adalah tindakan yang memberlakukan sistem *reward* dan *punishment*. Hal ini dilakukan agar anak – anak memahami bahwa setiap tindakan yang terpuji dan tidak terpuji akan mendapatkan ganjaran yang berbeda.

5. **Kegiatan** pengajaran yang dilakukan oleh pengajar adalah kegiatan yang berupa aplikasi langsung dimana anak – anak terlibat didalamnya, kegiatan dalam jangka waktu yang pendek dan kegiatan yang memberlakukan sistem *team work* agar anak – anak dengan *challenging behavior* memahami makna saling tolong menolong, gotong royong dan bekerja sama.

5.2 SARAN

1. Tim *Creative* yang terhormat, dengan segala kerendahan hati peneliti menyarankan untuk menambah jam kegiatan belajar mengajar sebanyak setengah jam agar pengajar bisa lebih maksimal mentransfer ilmu pengetahuan kepada para siswa.

2. Peneliti menyarankan untuk membuat identitas lembaga yang lebih besar dan bisa terlihat oleh semua orang di depan gedung *Creative* agar *Creative* bisa jauh lebih dikenal orang banyak dan semakin banyak pula *volunteer* yang mendaftarkan diri sebagai pengajar.

3. Untuk menjadi pengajar yang *professional* maka akan lebih baik jika *Creative* mengadakan sesi *coaching* dan *sharring* dengan jadwal yang rutin karena perkembangan anak berkembang di setiap waktu dimana pengajar pun harus tahu bagaimana menghandle perkembangan tersebut.

4. *Creative* pun lebih baik mengadakan jadwal rutin untuk *gathering* karena melalui *gathering* keakraban sesama pengajar pun akan semakin dan komunikasi antar persona dengan para siswa pun bisa terbina dengan baik.

5. Peneliti menyarankan untuk memasukan acara menonton film yang memiliki nilai budaya dan pendidikan di *Creative* sebagai salah satu tambahan untuk metode pembelajaran kepada para siswa karena anak – anak bisa mendapatkan aspek hiburan sekaligus pendidikan / *edutainment* secara bersamaan.